

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, Karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh meminum tablet Fe (Normasari, 2009).

Upaya pemerintah menekankan anemia pada ibu hamil melalui program pelayanan pemberia tablet Fe juga tidak akan berhasil jika ibu hamil tidakpatuh meminum tablet Fe. Karena, walaupun tablet Fe telah diberikan kepada ibu hamil, belum dapat dipastikan apakah tablet tersebut dimakan oleh ibu hamil sehingga terjadi ketidapatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe (Purnama,2014).

Menurut Kemenkes RI dalam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi antara lain : Pengetahuan, tingkat pendidikan dan frekuensi pemeriksaan ANC, Akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini biasanya disebabkan karena faktor ketidapatuhan pentingnya tablet Fe untuk kehamilan. Dampak yang di akibatkan minum tablet Fe dan penyerapan atau respon tubuh terhadap Fe kurang baik, sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai yang diharapkan.

Secara nasional cakupan program suplementasi tablet Fe pada tahun 2002/2003 sebesar 77%. Dari angka tersebut, hanya 29% ibu hamil yang patuh sisanya 48% ibu hamil tidak patuh minum tablet Fe (Wiradnyani, 2013). Data dari RISKESDAS pada tahun 2018 , pada bagian cakupan tablet tambah darah, ibu hamil yang memperoleh TTD \geq 90 butir, hanya 38,1% yang mengkonsumsi atau patuh, sisanya yaitu 61,9% mengkonsumsi < 90 butir. Data tersebut berarti bahwa 61,9% ibu hamil tidak mengkonsumsi TTD sesuai aturan. Sementara di puskesmas Batuan pada tahun 2019-2020 dari jumlah ibu hamil yang menderita anemia berat sebanyak 44 ibu hamil, dan anemia sedang 45 ibu hamil,

sedangkan jumlah ibu hamil di desa batuan sebanyak 122. Dilakukan wawancara dari 10 ibu hamil 7 yang tidak patuh, sementara sisanya 3 patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Pada hasil wawancara dalam observasi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada 10 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin di puskesmas Batuan, seluruhnya mengatakan tidak mengetahui akibat dari anemia terhadap dirinya dan janin. dari 7 ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa, dan membuat mual.

Menurut Dian (2008) di dalam jurnalnya, faktor tersebut diantaranya adalah pengetahuan ibu tentang manfaat tablet Fe dan sikap atau keyakinan ibu /hamil terhadap tablet Fe. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Budi Iswanto pada tahun 2013 di Puskesmas Karangdowo, ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dimana semakin baik pengetahuan ibu maka semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil terutama yang berasal dari masyarakat pedesaan seperti di desa Batuan memiliki sikap maupun keyakinan yang berbeda sehingga mempengaruhi sikap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Keyakinan masyarakat desa Batuan umumnya lebih terarah padahal keyakinan turun temurun, seperti berupa pemikiran jika mengkonsumsi tablet Fe akan membuat gemuk ibu hamil dan janin, yang kemudian membuat persalinan menjadi lebih susah karena besarnya janin. Fenomena tersebut merupakan bagian dari minimnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan tablet Fe.

Ketidakpatuhan Ibu hamil di desa Batuan juga disebabkan karena tablet Fe biasanya membuat ibu hamil yang meminumnya merasa mual, dan bau tablet Fe yang terlalu meyangat sehingga ibu hamil memilih tidak meminum tablet Fe sesuai anjuran. Padahal jika hal tersebut dibiarkan akan membuat masalah anemia ibu hamil semakin meningkat, sehingga perlu adanya tindakan yang dilakukan yang dapat memotivasi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur.

Untuk mengatasi ketidakpatuhan meminum tablet Fe pada ibu hamil dapat dilakukan monitoring terhadap ibu hamil secara berkala. Komunikasi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil selama program pemberian tablet Fe, Seperti cara meminum tablet Fe yang bisa diminum diantara waktu setelah ibu hamil makan malam terakhir, baik

makan utama ataupun camilan malam, dengan waktu menjelang tidur. Hal ini akan efektif untuk mencegah terjadinya mual maupun pusing pada ibu hamil, karena zat besi akan dicerna dan di serap dalam tubuh saat ibu hamil tidur. Dukungan keluarga juga bias memotivasi ibu hamil untuk patuh meminum tablet Fe, karena keluarga bias membantu mengingatkan ibu hamil untuk meminum obat apabila lupa, atau mengusahakan kendaraan atau mengantar kepuskesmas terdekat jika kendala ibu hamil tidak mendapatkan tablet Fe karena rumah jauh.

Berdasarkan analisis tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Hubungan Ketidapatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe Dengan kejadian Anemia Ibu Hamil Di Desa BatuanKabupaten Sumenep.”

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jabarkan di atas, maka di dapat rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : ”Bagaimana hubungan ketidapatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di desa Batuan kabupaten Sumenep?”

1.3 TujuanPenelitian

1.3.1 TujuanUmum

Untuk mengetahui Hubungan ketidapatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di desaBatuan kabupaten Sumenep.

1.3.2 TujuanKhusus

1. Mengidentifikasi ketidapatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe di desa Batuan.
2. Mengidentifikasi anemia pada ibu hamil di desa Batuan.
3. Menganalisis hubungan ketidapatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di desa Batuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah referensi bagi pelayanan kesehatan untuk memotivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sehingga mengurangi atau meringankan anemia ibu selama kehamilan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi, acuan atau pelengkap daftar pustaka dalam mengetahui ketidakpatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe dengan anemia di masa mendatang.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai tambahan informasi atau pengetahuan baru sehingga bisa di jadikan dasar dalam melayani dan meningkatkan kinerja kesehatan dalam menghadapi ketidakpatuhan ibu hamil sehingga kesehatan ibu hamil bisa terpelihara lebih baik lagi terutama dalam penanganan anemia ibu hamil.

3. Bagi masyarakat

Menjadi sumber pengetahuan baru di dalam keluarga yang berperan besar dalam menjaga kesehatan ibu hamil, baik dari makanan yang di konsumsi maupun keteraturan dalam mengkonsumsi obat Fe, agar ibu hamil jauh dari anemia yang bisa membahayakan nyawanya dan janin di dalam kandungan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman, literature, acuan dan tambahan ilmu yang bermanfaat nanti di masa yang akan datang dalam mengabdikan dirinya di masyarakat sebagai tenaga kerja kesehatan.

